

Jumlah salah
D = 5
E = 10

Jd = 4
Isi = 3
D = 4
E = 1
 $\frac{12}{20} \times 100 = 60$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Yuda Anzala

Kelas : Bawang Putih Yang Baik Hati

Suatu hari hiduplah seorang gadis. Ia bernama Bawang Putih. Bawang Putih memakai baju merah muda, rambut berwarna coklat, memakai celana merah muda memakai anting berwarna kuning dan tidak memakai sandal. Ia tinggal bersama ibu dan bapaknya. Bawang Putih sangat sedih sekali karena ibunya meninggal.

Suatu hari Bawang Merah memukul Bawang Putih. Bawang Merah sangat jahat kepada Bawang Putih dan ibu Bawang Putih. Cincin Bawang Putih diambil oleh Bawang Merah. Bawang Putih sangat sedih karena cincin itu pengasih ibunya.

Bapak Bawang Putih memakai baju ungu, memakai belangkon, berkumis tebal, bertubuk gemuk, dan ~~banyak~~ mempunyai keris di pinggulnya.

Ibu Bawang Putih memakai baju berwarna coklat, rambut ~~ada~~ hitam, berselimut coklat, pucat dan terbaring di tempat tidur. Ibu Bawang Putih diracuni oleh bawang ~~merah~~ merah.

Ibu Bawang Merah, rambut panjang, memakai baju hitam, rambut berwarna hitam, dan memakai rok ungu. Ibu Bawang Merah sangat jahat dan kejam. Ia meracuni Ibu Bawang Putih.

Kucing Bawang Putih, kecil, mungil, lucu, dan bulunya berwarna kuning.

Kucing bawang merah, besar, liar dan bulunya berwarna abu-abu.

Pangeran memakai belangkon berwarna biru, memakai baju biru, berambut hitam, memakai celana biru, memakai sandal hitam, dan mempunyai keris. Pangeran setiap hari menunggangi kuda hitam. Pangeran pengen berkenalan dengan Bawang Putih.

Pengawal I, pengawal itu bertubuh tinggi, memakai baju merah muda, memakai belangkon, berkumis dan memakai celana merah muda. Pengawal itu setia kepada Pangeran.

Pengawal II, pengawal itu bertubuh gendut, berkumis tebal, memakai baju merah muda, memakai celana merah, dan memakai sepatuk hitam. Pengawal itu setia kepada Pangeran.

Ikan mas sering membantu Bawang Putih. Ikan mas itu bersisik kuning, kecil, ajaib, dan lucu. Suatu hari Bawang ~~Putih~~ Merah menangkap ikan mas itu lalu digoreng dan dimakan. Bawang Putih sangat sedih karena ikan mas itu dimakan oleh Bawang Merah. Bawang Putih menanam tulang ikan mas, lalu tumbuhlah pohon mas. Pangeran itu meminta pohon mas itu, lalu dicabutlah oleh Bawang Putih. Pangeran itu mencintai Bawang Putih dan akhirnya Bawang Putih hidup bahagia dengan Pangeran.